



ABNORMALITAS

Farida Harahap, M.Si

SEJARAH ABNORMALITAS DI BARAT

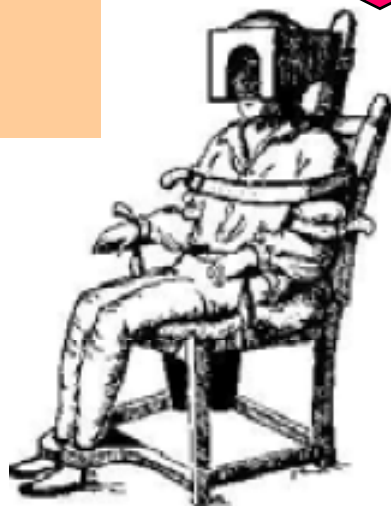
1. Model Demonic possession

- Mitos : kerasukan setan, ditenung dukun, penyihir
- perlakuan: dibunuh, disiksa, dibakar hidup-hidup
- Penyembuhan : Trephining, exorcism

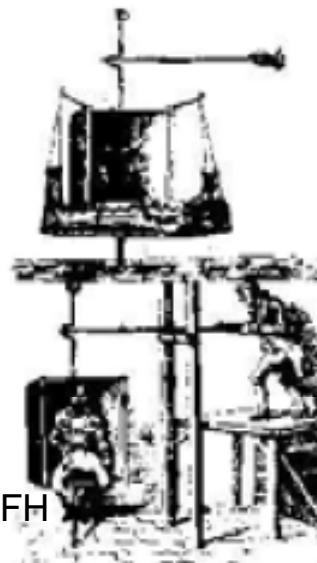


2. Model Reformis

- Philippe Pinel
- William Tuke - Moral Treatment
- Benjamin Rush
- Dorothea Dix - State Hospital Movement



by FH



3. Model Alternatif – medis dan psikologis

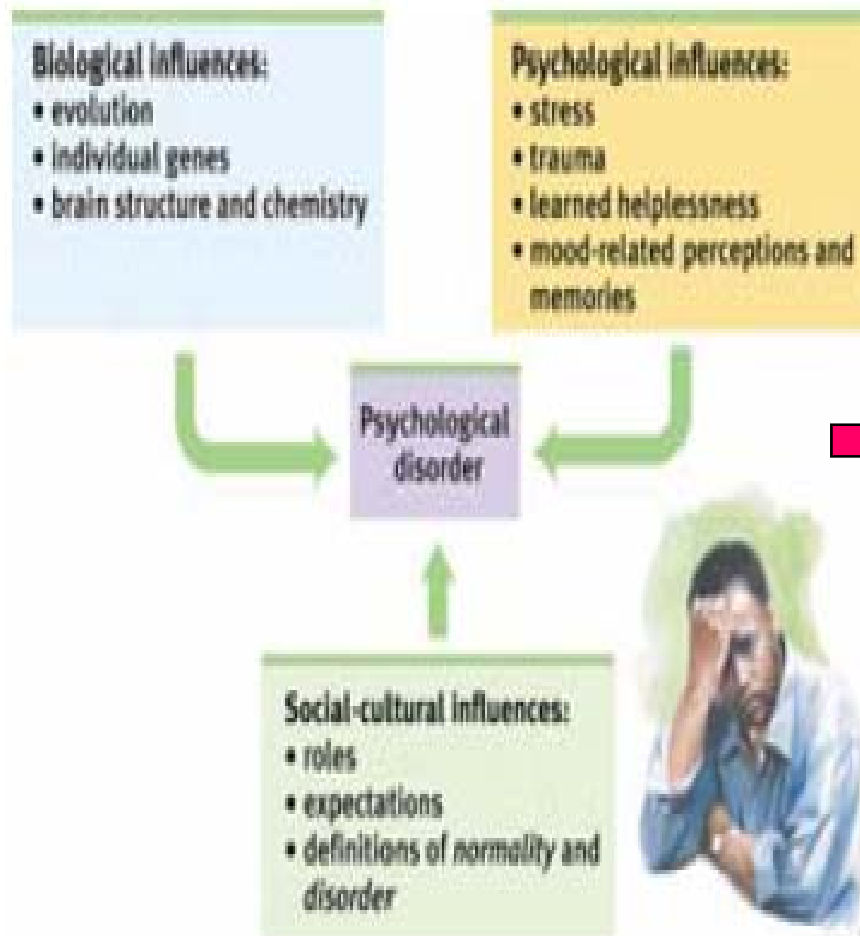
Medis : Ada kerusakan pada fisik dan anatomi tubuh. Pengobatan ditemukan. Sistem klasifikasi dikembangkan

Psikologis : Faktor ketidakberdayaan individu thd tekanan sosial atau tidak mampu menyelesaikan masalah



2

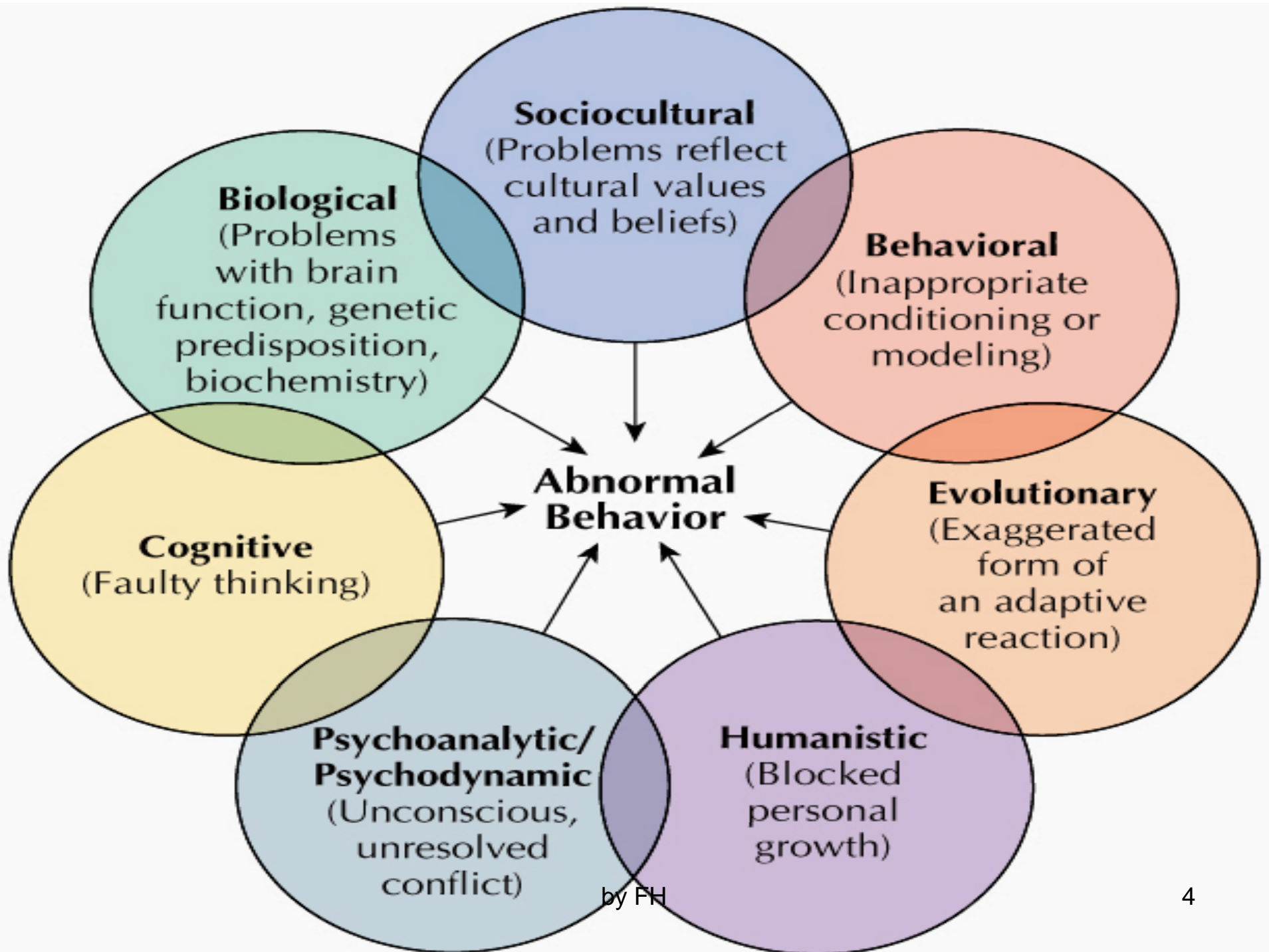
Pendekatan Terkini



Pendekatan Diathesis-Stress Model yaitu :
Individu diasumsikan lahir dengan predisposisi (diatesis) yang menempatkan dirinya pada resiko untuk mengembangkan gangguan psikologis yg nantinya muncul karena adanya pengalaman hidup yang ^{by FH} sarat stress

Proses Penyembuhan :

- Medis dan psikologis
- Gerakan non institusional
- Manajemen Kesehatan mental



by FH

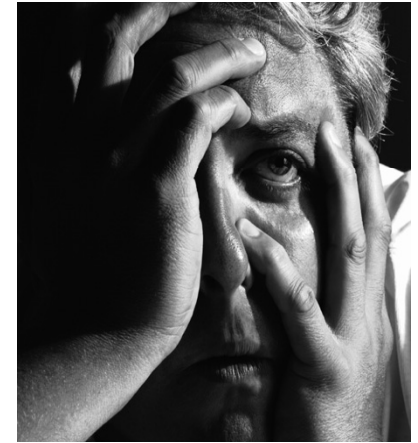
DEFINISI ABNORMALITAS

- **Statistik :**
penyimpangan dari mayoritas
- **Distress Individual :**
keluhan/penderitaan karena stres negatif yg dirasakan secara individual
- **Normatif :**
bertentangan dengan norma / kultur / budaya
- **Kerusakan Fungsional :**
maladaptif, maladjustment atau ekspresi ekstrim dari cara pikir, emosi dan perilaku
- **Disfungsi berbahaya :**
tidak berfungsinya aspek kognitif, afektif dan psikomotor





Memahami Gangguan Psikologis



Deskripsi

- Populasi
Prevalence and Incidence
- Lama gangguan
Episodik, Kronis, Waktu tertentu
- Serangan Gejala
Acute atau Insidious

Penyebab

- Etiologi
Mempelajari asal mula gangguan
- Faktor-faktor Penyebab
biologi, psikologi, budaya, dan faktor sosial

Tritmen/Akibat

- Membantu memahami penanggulangan gangguan secara:
- Kuratif, preventif dan preservatif
 - Mengembangkan tritmen yang lebih ampuh
 - Tidak dapat utk menerangkan penyebab gangguan

by FH

Klasifikasi Gangguan Jiwa

Manfaat Klasifikasi :

- **Mengorganisir kasus, simptom dan tritmen**
- **Membantu penyembuhan/pengobatan**
- **Memudahkan komunikasi**
- **Kepentingan pendidikan**
- **Membuka penelitian lanjut**

Berisi informasi :

- level
- Penyebab peristiwa
- Penyakit
- Lingkungan sosial
- Pengalaman belajar yg salah

DSM-IV-TR : *Diagnostic and Statistical Manual, Version IV, Text Revision* adalah manual atau panduan klasifikasi gangguan psikologis psychological disorders dan identifikasi gejalanya.

- DSM-I (1952)
- DSM-II (1968)
- DSM-III (1980)
- DSM-III-R (1987)
- DSM-IV (1994) & the ICD-10

Pelopop Klasifikasi : Emil Kraeplin



Aksis 1	Gangguan Klinis
Aksis 2	Gangguan kepribadian dan retardasi mental
Aksis 3	Kondisi medis
Aksis 4	Masalah psikososial dan lingkungan
Aksis 5	Asesmen Fungsional secara menyeluruh

by FH

DSM III terbagi atas dua kelompok besar manifestasi gejala, yaitu:

Neurosis :

sekelompok gangguan yang ditandai oleh kecemasan, ketidakbahagiaan pribadi, dan perilaku maladaptif yang tidak terlalu serius sehingga tidak memerlukan perawatan di RS

Psikosis :

sekelompok gangguan mental yang lebih serius. Perilaku dan proses berpikir individu sangat terganggu sehingga ia tidak mengenal atau terlepas dari realita (halusinasi, delusi), tidak dapat mengatasi tuntutan kehidupan sehari-hari dan biasanya harus dirawat di RS

- Yang bisa ditangani konselor adalah yang berada pada taraf neurosis

